

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian di SMA PGRI Ngambon menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum mengimplementasikan permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok, hasil uji pre-test menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal siswa di SMA PGRI Ngambon hanya mencapai rata-rata 59%, yang berada dalam kategori rendah.
2. Setelah menerapkan permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok, berdasarkan uji pre-test setelah diberikan treatment, rata-rata peningkatan persentase pada 10 siswa tersebut adalah 84% dan berada dalam kategori tinggi.
3. Hasil dari uji paired t-test menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 5%. Keputusan berdasarkan hipotesis dilakukan dengan mempertimbangkan apakah nilai sig 2 (tailed)  $< 0,05$ . Dalam hal ini, nilai sig 2 (tailed) adalah 0,031, yang berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa SMA PGRI Ngambon.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Siswa  
Bagi siswa dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang masih rendah disarankan untuk terus memperbaiki keterampilan ini melalui partisipasi dalam layanan bimbingan kelompok atau layanan bimbingan dan konseling lainnya. Hal ini akan membantu mencapai tujuan yang diinginkan dan berdampak positif pada perkembangan diri.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Disarankan bagi Guru Bimbingan dan Konseling untuk memperkuat layanan bimbingan kelompok dengan menerapkan teknik permainan simulasi. Penggunaan teknik permainan yang menarik akan memfasilitasi siswa dalam memahami dan menerima informasi dengan lebih baik.. Hal ini akan meningkatkan efektivitas dari layanan bimbingan kelompok tersebut.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan terus mendukung pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling oleh guru BK. Dukungan ini mencakup penyediaan sarana, prasarana, dan alokasi waktu yang memadai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi mengenai komunikasi interpersonal siswa dengan variasi subjek, metode layanan, dan teknik yang berbeda untuk pengembangan penelitian di masa mendatang

